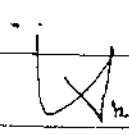




UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2011/2012
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI

Mata Kuliah / Sks : Analisa dan Estimasi Biaya / 2 SKS
Hari/Tanggal : Rabu 27/06/2012
Waktu : 90 menit
Sifat Ujian : Close Book
Ujian Jam Ke : 2
Dosen Penguji : H. Wahyudhi Sutrisno ST. MM

1. Jelaskan perbedaan jurnal dengan buku besar?(Bobot 20%)
2. Buatlah jurnal dan buku besar transaksi-transaksi toko Agus Bengkel berikut ini :
 - Tanggal 3 Juni, dibeli mesin listrik secara tunai senilai Rp 5.000.000,-
 - Tanggal 6 Juni, dibeli peralatan bengkel senilai Rp 7.500.000, dibayar tunai sebesar Rp 3.500.000,- dan sisanya dibayar tahun depan.
 - Tanggal 10 Juni, diterima uang jasa perbaikan mobil sebesar Rp 2.500.000 tunai.
 - Tanggal 15 Juni, diterima uang jasa perbaikan motor sebesar Rp 1.500.000 tunai.
 - Tanggal 20 Juni, Agus mengambil uang untuk keperluan pribadi sebesar Rp 5.000.000,-.
(Bobot 40%)
3. Jelaskan tiga perbedaan antara Akuntansi Keuangan dengan Akuntansi Manajemen?(Bobot 20%)
4. Jelaskanlah mengapa disebutkan salah satu manfaat dari sistem ABC adalah agar pihak manajemen akan berada dalam suatu posisi untuk melakukan penawaran kompetitif yang lebih wajar?.....(Bobot 20%)

Kesesuaian Materi dengan Silabi	Kesesuaian Bobot dengan tingkat kompleksitas	Kelengkapan informasi soal	Catatan perbaikan jika ada	Tanda tangan validator
				



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
URUSAN TEKNIK INDUSTRI

3198

16

26

UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2012/2013

50 + 41 = 95.000

Mata Kuliah : Analisis dan Estimasi Biaya
Hari Tanggal : Senin, 22 Juli 2013
Waktu : 90 Menit (10.15 - 11.45)
Sifat Ujian : Buku Terbuka
Dosen Penguji : Ir. Ali Parkhan, MT.

31

Berikan ilustrasi hubungan biaya, tempat penampungan biaya, obyek biaya dan penggerak biaya pada suatu industri air mineral. (nilai 30)

2. PT. Sejati pada tahun 2012 memproduksi dua macam produk yaitu produk A dan produk B. Kebutuhan bahan baku (dalam kg), dan tenaga kerja langsung (dalam jam) untuk setiap unit produk ditunjukkan oleh tabel berikut :

	Produk A	Produk B
Bahan Baku P	5	4
Bahan Baku Q	6	5
Bahan Baku R	4	
Bahan Baku S		8
Jam tenaga kerja langsung	0.5	5.5

Biaya tenaga kerja langsung per jam Rp 8.000,00 dan harga-kg bahan baku P, Q, R dan S masing-masing Rp 1.500,00 ; Rp 1.200,00 ; Rp 1.400,00 dan Rp 2.000,00. Jumlah produk A dan B yang diproduksi masing-masing 46.000 unit dan 4.000 unit. Banyaknya persiapan untuk produk A dan B masing-masing 10 kali dan 6 kali, sedangkan banyaknya perubahan disain untuk produk A dan B masing-masing 20 dan 6 kali. Total biaya overhead pada departemen produksi, departemen teknik dan umum masing-masing Rp 80.000.000,00 ; Rp 60.000.000,00 dan Rp 40.000.000,00. Besarnya biaya persiapan dan biaya perubahan disain (dalam Rp) pada masing-masing departemen ditunjukkan oleh tabel berikut :

	Produksi	Teknik	Pabrik Umum	
Persiapan	80.000.000	60.000.000	40.000.000	180.000.000
Perubahan Disain	120.000.000	80.000.000	60.000.000	260.000.000
Overhead lain-lain	320.000.000	160.000.000	140.000.000	620.000.000

Berdasarkan data tersebut, tentukan biaya produk berdasarkan sistem tradisional dan sistem ABC. (nilai 70).

(Dipersilahkan menambahkan asumsi yang relevan jika diperlukan).

Kesesuaian materi dengan silabi	Kesesuaian bobot dengan tingkat kompleksitas	Kelengkapan informasi soal	Catatan perbaikan bila ada	Tanda tangan validator



UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP 2012/2013
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI, FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Mata Kuliah/Sks : Analisis dan Estimasi Biaya
Hari Tanggal : Kamis, 16 Mei 2013
Waktu/ Jam ke : 90 menit
Sifat Ujian : Buku terbuka
Dosen Penguji : Ir. Ali Parkhan, MT.

Bobot nilai soal no: 1) 65, 2) 25 dan 3) 10

1) Diketahui data sebagai berikut :

Volume Penjualan (selama 1 bulan , 1 Desember – 31 Desember 2012): 1.000 unit produk

Harga jual /unit produk : Rp 2.500,-

Kebutuhan bahan baku/unit produk : 5 unit

Pembelian bahan baku (bulan Desember): 5.100 unit

Harga bahan baku/unit : Rp 150,-

Persediaan bahan baku (1 Desember 2012) : 400 unit

Persediaan bahan baku (31 Desember 2012): 500 unit

Biaya tenaga Kerja Langsung : Rp 1000.000,-

Persediaan barang dalam proses (1 Desember 2012) : Rp 100.000,-

Persediaan barang dalam proses (31 Desember 2012): Rp 100.000,-

Persediaan barang jadi (1 Desember 2012): Rp 250.000,-

Persediaan barang jadi (31 Desember 2012): Rp 250.000,-

Beban penjualan dan administrasi : Rp 200.000,- (terdiri dari Rp 120.000,- biaya tetap dan sisanya biaya variabel)

(catatan Biaya Overhead Pabrik bersifat semivariabel. Terdiri dari biaya tetap dan biaya variable, yang besarnya mengacu 11 periode-periode sebelumnya), yang ditunjukkan oleh tabel berikut :

Volume produksi (unit)	Biaya Overhead Pabrik (Rp)
800	680.000
810	690.000
835	700.000
845	705.400
860	710.000
900	718.500
880	715.500
890	717.000
920	720.500
930	723.600
945	726.800

Berdasarkan data tersebut :

$$y = 921,62 + 10,1x$$

$$931,62$$

$$\begin{array}{l} 878 \left\{ \begin{array}{l} 610 \cdot 190 \\ 802 \left\{ \begin{array}{l} 508 \cdot 325 \end{array} \right. \end{array} \right.$$

$$2.500.000$$

$$2.258.325$$

$$241.675$$

$$120.600$$

$$121.675$$

- Gunakan metode regresi untuk memisahkan komponen biaya semivariabel pada Biaya Overhead Pabrik.
- Buat laporan bulanan Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba Rugi penjualan pada 31 Desember 2012
- Jika diperkirakan bulan depan biaya bahan baku naik 10%/unit, tentukan berapa unit minimal yang harus diproduksi agar perusahaan tidak rugi. tentukan juga berapa yang harus diproduksi agar diperoleh keuntungan Rp 250.000,-
- Tunjukkan dengan grafik daerah rugi/laba berkaitan dengan jumlah produk yang diproduksi
(catatan ; tambahkan asumsi yang relevan jika diperlukan)

2. Diketahui catatan persediaan dan pembelian bahan baku sebagai berikut (dengan catatan persediaan akhir Desember 2012 : 250 unit) :

Tanggal	Transaksi	Unit	Harga/unit	Total Biaya
1 Desember	Persediaan Awal	450	220	99.000
10 Desember	Pembelian	600	230	138.000
20 Nopember	Pembelian	850	250	212.500
28 Desember	Pembelian	600	292,5	175.500
Jumlah		2500		625.000

- Tentukan nilai persediaan pada akhir Desember 2012 dengan metode FIFO dan LIFO
 - Pada kondisi di atas metode penilaian persediaan apa yang sebaiknya digunakan, jelaskan.
3. Upaya menurunkan biaya dan harga dapat dilakukan dengan cara mengeliminasi aktivitas yang tidak bernilai tambah, misalnya mengeliminasi :
- Produk yang berlebihan
 - Persediaan yang berlebihan
- Jelaskan bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk mengeliminasi produk dan persediaan yang berlebihan.

Kesesuaian materi dengan silabi	Kesesuaian bobot dengan tingkat kompleksitas	Kelengk apan soal. informasi	Catatan Perbaikan Jika Ada ¹⁾	Tanda Tangan Validator